

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di rumah, atau konsumen di lokasi pasar, para turis di pusat hiburan (daerah tujuan wisata) dan pelanggan jasa perhotelan, perbankan, kantor pos, serta sebagai pengguna alat transportasi umum lainnya.¹ Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empirik, dengan menguji dan menjelaskan pengaruh etos kerja *OCB* dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Jepara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (*quantitative research*) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan pengaruh etos kerja *OCB* dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Jepara.

B. Setting Penelitian

a. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Jepara.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan mulai Maret hingga bulan Mei 2019 dengan perkiraan waktu 3 bulan.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 13.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Jepara. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengambilan sampel teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling* yang merupakan teknik *non probability sampling* yang memilih orang-orang yang terseleksi oleh peneliti berpengalaman berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁵

Dengan jumlah populasi yang diketahui, maka pengambilan jumlah sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:⁶

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

Dengan memperhatikan data jumlah Karyawan KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Jepara, sebanyak 164 anggota, dan tingkat

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 115.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 116.

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian Dan Lapornya)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 175.

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian Dan Lapornya)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 180.

error (e) dalam penetapan responden = 10%, maka akan nampak perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{164}{1 + 164 \times 0,1^2}$$

= 62,12 Sampel dibulatkan menjadi 75 responden.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasionalisasi variable terbagi menjadi pengoperasionalisasi konsep, dimensi, dan elemen. Pengoperasionalisasi konsep adalah menjelaskan karakteristik dari objek ke dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan di dalam riset. Dimensi dari suatu konsep adalah bagian-bagian dari objek yang menunjukkan karakteristik-karakteristik utama dari objek konsep tersebut. Elemen merupakan perilaku yang dapat diobservasi dan diukur dari suatu konsep atau dimensi. Definisi operasional variabel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber	Skala
(X1) Etos Kerja	Etos kerja sebagai suatu upaya yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh aset, pikiran, dan zikirnya untuk mengaktualisasikan atau menempatkan arti dirinya sebagai hamba Allah SWT yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik (<i>khairu ummah</i>).	1) Menghargai waktu 2) Tidak berbuat dhalim 3) Rendah hati 4) Taat kepada hukum yang berlaku	Didi Sunardi, Etos Kerja Islami, <i>Jurnal Universitas Muhammadiyah</i> , 2007.	Likert
(X2) OCB	Perilaku <i>citizenship</i> (OCB) ini dikenal	a. <i>Al-truisme</i> (Taawun)	Ilfi Nur Diana,	

	dengan perilaku amal shaleh dengan keikhlasan. Perilaku <i>citizenship</i> identik dengan perilaku ikhlas yang dilakukan tanpa mengharap imbalan atau reward dari pimpinan, tetapi semata-mata karena kesadaran dari hati yang mengedepankan kecintaan dan membantu sesama.	<ul style="list-style-type: none"> b. Sportif c. <i>Courtesy</i> (persaudaraan) d. <i>Civic virtue</i> (peduli) e. <i>Conscientiousness</i> (mujahadah) 	Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dalam Islam, <i>Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial, Jilid 1, Nomor 2, 2012.</i>	
(X3) Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja karyawan adalah perasaan positif yang terbentuk dari penilaian karyawan terhadap pekerjaannya berdasarkan persepsi karyawan mengenai seberapa baik pekerjaannya, yang berarti bahwa apa yang diperoleh dalam bekerja sudah memenuhi apa yang dianggap penting.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pekerjaan itu sendiri b. Gaji c. Kesempatan/promosi d. Supervisor/atasan e. Rekan kerja 	Garry Surya Changgriawan, Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di <i>One Way Production, AGORA Vol. 5, No. 3, 2017.</i>	
(Y) Kinerja Karyawan	Kinerja adalah seperangkat perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang yang berhubungan dengan pekerjaan mereka atau dalam kata lain tingkat efisiensi yang	<ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas b. Kuantitas c. Ketepatan waktu d. Efektifitas e. Kemandirian 	Tjiong Fei Lie dan Hotlan Siagian, Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap	

	diperoleh dalam melakukan pekerjaannya (pelatihan, produksi atau pelayanan)		Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Pada CV. Union Event Planner, <i>AGORA Vol. 6, No. 1</i> , 2018.	
--	---	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁷ Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan cara, yaitu:

a. Angket (kuesioner)

Teknik ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya.⁸ Kuesioner disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁹

Hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan yang nantinya dijawab oleh responden. Teknik ini sangat efektif digunakan dan lebih baik jika pertanyaan-pertanyaan terarah dengan baik dan efektif. Teknik ini berbentuk pengisian kuesioner. Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 193.

⁸ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), 140.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 132.

b. Pengamatan/observasi

Muhammad (2008), mengatakan bahwa teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.¹⁰

c. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.¹¹

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Kalau dalam obyek penelitian terdapat warna merah, maka peneliti akan melaporkan warna merah. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid.¹² Menurut Suliyanto (2006), keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap valid, yang bisa dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:¹³

- Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3;
- Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2) n = jumlah sampel
- Nilai sig. $\leq \alpha$

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 150.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 152-153.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 455.

¹³ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), 149.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.¹⁴ Pada dasarnya bukan alat ukurnya yang reliabel, melainkan datanya karena yang kita uji adalah data bukan alat ukur. Pengertian alat ukur yang reliabel berarti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkap data yang cukup dapat dipercaya. Namun untuk menyingkat istilah, sering dinyatakan bahwa alat ukurnya reliabel.¹⁵ Untuk pengujian reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.¹⁶

G. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak biasa dan efisien dari suatu persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil (*least square*), perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan dengan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

1. Uji multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kejadian adanya korelasi antar variabel bebas. Artinya ada korelasi antara X_1, X_2, \dots, X_n . Konsekuensi dari adanya kasus multikolinearitas adalah:

- a. Standar deviasi dari penaksir cenderung besar, akibatnya adalah interval kepercayaan bagi parameter akan menjadi besar pula dengan demikian ketepatan estimasi parameter menjadi berkurang.
- b. Penaksiran koefisien regresi menjadi sangat sensitif terhadap perubahan data (sangat volatil) yang berakibat pada kurang pastinya hasil estimasi dan tidak baik apabila dipergunakan untuk peramalan ke depan.
- c. Tidak memungkinkan untuk mengisolasi pengaruh suatu variabel bebas secara individual.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini

¹⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistic Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 97.

¹⁵ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), 150.

¹⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistic Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 98.

menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai *Tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.¹⁷

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* (data silang) mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili ukuran (kecil, sedang dan besar).¹⁸

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas didalam penelitian ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁹

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.²⁰

¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2002), 57.

¹⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2002), 69.

¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2002), 69.

²⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2002), 61.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji *Durbin Watson (DW test)*. Uji *Durbin Watson (DW test)* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel bebas.²¹

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode alternatif yang bisa digunakan adalah statistik nonparametrik. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.²² Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Alat uji ini biasa disebut dengan uji K-S yang tersedia dalam program SPSS.

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²³

Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel tersebut diambil. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adaah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran

²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2002), 61.

²² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistic Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 71.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 206.

data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.²⁴

2. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.²⁵ Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan koefisien regresi dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Di mana:

Y : Kinerja Karyawan
 X1 : Etos kerja
 X2 : OCB
 X3 : Kepuasan kerja

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu X_1, X_2, \dots, X_k , untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel tidak bebas Y . Uji ini juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol.²⁶ Secara statistik dapat dianggap signifikan atau tidak. Pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara:

- Bandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. H_0 ditolak jika nilai F hitung > nilai F tabel.
- Bandingkan nilai probabilitas (dalam output SPSS tertulis SIG) dengan besarnya nilai α (α). H_0 ditolak jika probabilitas < dari nilai α

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 207.

²⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistic Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 61.

²⁶ Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 523.

c. Uji t (Uji Parsial)

Uji signifikansi parsial atau individual adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas. Nyata atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya juga tergantung pada hubungan variabel tersebut dan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.²⁷ Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara T_{hitung} dan T_{tabel} dengan ketentuan:

- $T_{hitung} > T_{tabel} = H_0$ ditolak (ada pengaruh)
- $T_{hitung} < T_{tabel} = H_0$ diterima (tidak ada pengaruh)

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran keterwakilan variabel terikat oleh variabel bebas atau sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat.²⁸ Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel dependen. Sebaliknya, R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.²⁹

²⁷ Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 523.

²⁸ Bambang Suharjo, *Analisis Regresi Terapan Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 79.

²⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistic Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 66.